Daily Report

Thursday, November 26th 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (25/11). Indeks bergerak dengan volatilitas tinggi, dimana pelemahan indeks berkurang secara signifikan setelah tekanan jual yang masif pada sesi awal. Aksi jual di sektor AI, pengumuman tarif baru AS terhadap beberapa negara, serta data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan, telah menjadi katalis negatif. Pasar *rebound* menjelang tengah hari, seiring dengan aksi *bargain hunting*. Rotasi investasi keluar dari saham-saham teknologi turut membantu pemulihan tersebut.

Inflasi PCE *headline* dan inti masing-masing naik 0.3% MoM pada Oktober, sesuai dengan estimasi. Indeks PCE *headline* melambat dari 0.5% pada September, sementara PCE inti tetap stabil. Secara tahunan, PCE utama naik 3.8% pada bulan Oktober dan PCE inti sebesar 3.3%. Inflasi PCE inti secara tahunan telah berada di atas target jangka panjang Fed sebesar 2% sejak Februari 2021. Pertumbuhan PDB riil AS 3Q26 direvisi naik menjadi 4.3% dari estimasi sebelumnya sebesar 3.4%. Sementara itu, pemerintahan Presiden Trump telah mengusulkan tarif tambahan atas impor dari 14 mitra dagang utama, dengan tuduhan bahwa berkontribusi terhadap kelebihan kapasitas manufaktur struktural yang melemahkan industri AS.

Harga minyak Brent ditutup menguat 3.5% pada level US$94/barel (25/11), setelah kelompok Houthi di Yaman menyatakan telah menyerang kilang minyak terbesar Arab Saudi. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps di level 4.866% (25/11). Investor beralih ke pasar obligasi sebagai *safe haven* di tengah fluktuasi tinggi pada pasar saham. Harga emas spot ditutup melemah 0.6% di level US$3,534/*troy oz* (25/11). Harga emas turun ke level terendahnya dalam setahun setelah data inflasi AS yang kuat gagal meredakan kekhawatiran seputar langkah the Fed dalam menaikkan suku bunga.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 25-11-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States Core PCE Price Index MoM (Oct)	0.3%	0.3%	0.3%
United States PCE Price Index MoM (Oct)	0.3%	0.3%	0.5%
United States Durable Goods Orders MoM (Oct)	0.2%	0.6%	2.0%
United States GDP Growth Rate QoQ 2nd Est (Q3)	4.3%	3.5%	2.2%
United States Personal Income MoM (Oct)	0.7%	0.4%	0.3%
United States Personal Spending MoM (Oct)	0.3%	0.4%	0.6%
Germany GDP Growth Rate QoQ Final (Q3)	0.1%	0.2%	0.3%
Germany GDP Growth Rate YoY Final (Q3)	1.1%	1.2%	1.0%

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 26-11-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
Euro Area Loans to Companies YoY (Oct)	26-Nov-26	4.1%	4.2%
Euro Area Loans to Households YoY (Oct)	26-Nov-26	3.2%	3.1%
Euro Area M3 Money Supply YoY (Oct)	26-Nov-26	3.5%	3.5%
Euro Area ECB Monetary Policy Meeting Accounts	26-Nov-26	-	-
Germany GfK Consumer Confidence (Dec)	26-Nov-26	-29.9	-30.8
United Kingdom BoE FPC Meeting Minutes	26-Nov-26	-	-
Japan Leading Economic Index Final (Sep)	26-Nov-26	116.4	118.0
Singapore Industrial Production YoY (Oct)	26-Nov-26	2.3%	3.4%

Source : *tradingeconomics.com*

Global Indices as of 25-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,562.29	0.61	0.04%
STI	4,930.83	28.04	0.57%
SSEC	3,476.47	71.90	2.03%
HSI	21,966.01	253.64	1.14%
Nikkei	57,011.62	1,633.01	2.78%
CAC 40	7,980.57	-59.92	-0.75%
DAX	24,702.13	-315.68	-1.26%
FTSE	10,426.94	-40.13	-0.38%
DJIA	50,182.95	164.25	0.33%
S&P 500	7,182.78	-18.31	-0.25%
Nasdaq	23,585.80	-147.733	-0.62%

Source *: Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	84.08	0.40	0.48%
Oil Brent	94.61	3.21	3.51%
Nat. Gas	3.69	0.03	0.74%
Gold	3,573.54	13.67	0.38%
Silver	41.34	0.09	0.22%
Coal	148.25	0.95	0.64%
Tin	39,539.00	-3091.00	-7.25%
Nickel	15,380.00	110.00	0.72%
CPO KLCE	4,229.00	-11.00	-0.26%

Source *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,332.00	102.00	0.56%
EUR/USD	1.10	0.00	0.00%
USD/JPY	159.20	0.03	0.02%

Source *: Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5300] [Pivot : 5200] [Support : 5050]

IHSG ditutup melemah pada level 5,197.61 (-0.84%) di perdagangan Rabu (25/11). Sentimen negatif antara lain berasal dari pelemahan Rupiah yang menembus level Rp18,300/US$. Sementara itu, histogram positif MACD mulai mengalami penyempitan dan *Stochastic RSI* bergerak di area pivot. Sehingga diperkirakan IHSG akan menguji level *support* di 5,050-5,100 pada perdagangan Kamis (26/11).

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 5.2% hingga 6% pada tahun 2027, meningkat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2026 di kisaran 4.9% hingga 5.7%. Sedangkan inflasi diperkirakan tetap terkendali pada kisaran 1.5%-3.5%. Bank Indonesia memperkirakan Rupiah berada pada kisaran Rp17,800 hingga Rp18,200 per dolar AS pada tahun 2027. Dan BI Rate diperkirakan tetap di level 6% pada tahun 2027. Bank Indonesia akan melakukan stabilisasi nilai tukar sepanjang tahun 2027 serta menyiapkan berbagai kebijakan untuk mendorong aliran modal masuk.

Dari sisi likuiditas, BI memastikan kondisi likuiditas perekonomian masih memadai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Upaya menjaga kecukupan likuiditas akan dilakukan melalui operasi moneter serta pembelian SBN di pasar sekunder. Bank Indonesia mewaspadai sejumlah tantangan ekonomi global yang berpotensi memengaruhi perekonomian Indonesia pada 2027. Ketidakpastian global diperkirakan masih tinggi, terutama dipicu oleh kebijakan moneter negara maju, peningkatan beban utang, hingga potensi koreksi pasar saham teknologi global.

Top picks (26/11): MEDC, UNVR, INTP, ITMG dan INCO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* setelah bergerak fluktuatif pada Rabu (25/11).
- Aksi jual di sektor AI, pengumuman tarif baru AS, serta data inflasi menjadi katalis negatif.
- Inflasi PCE utama naik 3.8% dan PCE inti sebesar 3.3% pada Oktober (25/11).
- Pertumbuhan PDB riil AS 3Q26 direvisi naik menjadi 4.3% (25/11).
- Presiden Trump telah mengusulkan tarif tambahan atas impor dari 14 mitra dagang utama.
- Harga minyak Brent ditutup menguat 3.5% pada level US$94/barel (25/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps di level 4.866% (25/11).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.6% di level US$3,534/*troy oz* (25/11).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level *support* di 5,050-5,100.
- *Top picks* (26/11): MEDC, UNVR, INTP, ITMG dan INCO.

JCI Statistics as of 25-11-2026

5197.61 **-0.84%** **-43.97**

	Value
%Weekly	-0.96%
%Monthly	-3.27%
%YTD	-39.89%
T. Vol (Shares)	23.23 B
T. Val (Rp)	7.89 T
F. Net (Rp)	-336.22 B
2026 F. Net (Rp)	-101.10 T
Market Cap. (Rp)	8,826 T
2026 Lo/Hi	4904.29/ 9174.47
Resistance	5300
Pivot Point	5200
Support	5050

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 25-11-2026

162.72 **-1.60%** **-2.65**

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2026) (YoY)	5.47%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Nov'26	6.00%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct` 26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-27
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	16-Dec-26
Foreign Reserved	07-Dec-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

BUVA PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) telah melunasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp420.39 miliar pada 20 November 2026. Pelunasan tersebut terdiri dari pokok utang sebesar Rp417.79 miliar dan bunga Rp2.59 miliar. Dana untuk pembayaran pokok utang berasal dari hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II atau *rights issue*, sedangkan pembayaran bunga menggunakan kas internal perseroan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penguatan struktur permodalan melalui pengurangan liabilitas dan beban bunga, sekaligus memberikan ruang keuangan lebih besar bagi perseroan untuk mendukung pengembangan bisnis ke depan.

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 November 2026 untuk melaksanakan penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak-banyaknya 170 juta saham baru dengan nilai nominal Rp5 per saham. Selain itu, pemegang saham menyetujui rencana penjaminan dan/atau pengalihan aset perseroan dengan nilai lebih dari 50% total kekayaan bersih, termasuk aset milik anak usaha, sebagai jaminan fasilitas pinjaman dan pendanaan proyek. Aksi korporasi ini diharapkan memperkuat struktur permodalan serta mendukung kebutuhan pendanaan dan ekspansi bisnis perseroan.

AADI PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) berencana membagikan dividen tunai interim tahun buku 2026 sebesar US$500 juta atau sekitar Rp9 triliun berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 November 2026. Dengan jumlah saham beredar sekitar 7.79 miliar saham setelah dikurangi saham treasuri, dividen diperkirakan mencapai Rp1,227 per saham dengan asumsi kurs Rp18,000/USD. Pembagian dividen tersebut mengacu pada laporan keuangan September 2026, dengan laba bersih sebesar US$683.3 juta dan *dividend payout ratio* sekitar 73.2%. Pembayaran dijadwalkan pada 11 Desember 2026.

MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) telah menyiapkan dana sebesar Rp1.29 triliun untuk melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 Seri B yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2026. Perseroan juga akan membayarkan bunga ke-12 atas obligasi tersebut dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.50% per tahun. Dana pelunasan pokok dan pembayaran bunga akan disetorkan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebelum tanggal jatuh tempo. Manajemen menyatakan bahwa pelunasan obligasi tersebut tidak akan berdampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan.

VAST PT Vastland Indonesia Tbk

PT Vastland Indonesia Tbk (VAST) mengumumkan pembagian dividen tunai interim tahun buku 2026 sebesar Rp5 miliar atau setara Rp1.64 per saham. Keputusan tersebut berdasarkan persetujuan Direksi pada 20 November 2026 dan Dewan Komisaris pada 23 November 2026. Pembagian dividen mengacu pada laporan keuangan per 30 September 2026, dengan laba bersih sebesar Rp13.37 miliar. Perseroan juga memiliki saldo laba ditahan sebesar Rp214.73 miliar dan total ekuitas Rp409.90 miliar. Adapun cum dividend di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 3 Desember 2026, sedangkan ex dividend pada 4 Desember 2026.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SMSM	Rp45	9-Nov-26	10-Nov-26	26-Nov-26
IFII	Rp5	11-Nov-26	12-Nov-26	26-Nov-26
SMAR	Rp490	12-Nov-26	13-Nov-26	26-Nov-26
YUPI	Rp15	16-Nov-26	17-Nov-26	26-Nov-26
DGWG	Rp20	25-Nov-26	26-Nov-26	17-Dec-26
MLBI	Rp228	26-Nov-26	27-Nov-26	15-Dec-26
IPCC	Rp39	26-Nov-26	27-Nov-26	18-Dec-26
BOBA	Rp2	26-Nov-26	27-Nov-26	18-Dec-26
RUPS				**Date**
EMAS				26-Nov-26
META				26-Nov-26
SDRA				26-Nov-26
HERO				26-Nov-26
KMDS				26-Nov-26
GJTL				26-Nov-26
UNVR				26-Nov-26
CPRI				26-Nov-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.